



**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C00201703473, 10 Agustus 2017
- II. Pencipta
Nama : **Dr. ENDANG TJAHJANINGSIH, S.E., M.Kom.**
Alamat : Jalan Puspowarno IV/15 Rt.003 Rw.004
Kel. Salamamulyo, Kec. Semarang Barat
Kota Semarang, Jawa Tengah.
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT (LP2M) UNIVERSITAS STIKUBANK
SEMARANG**
Alamat : Jalan Kendeng V Bendan Ngisor
Semarang, Jawa Tengah.
Kewarganegaraan : -
- IV. Jenis Ciptaan : Karya Tulis
- V. Judul Ciptaan : **KONSEP ORIENTASI KEUNGGULAN TEKNIK
KREATIF DISTINGTIF**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 08 Agustus 2017, di Semarang
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama
kali diumumkan.
- VIII. Nomor pencatatan : 088474

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u. b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Penemu Hak Cipta: Dr. Endang Tjahjaningsih, SE, M.Kom
Konsep Orientasi Keunggulan Teknik Kreatif Distingtif

Konsep yang digunakan dalam OKTKD

1. *Resource Based Theory of Firm* dalam konsepsi manajemen stratejik memberikan tekanan pada pentingnya sumber daya dan kapabilitas perusahaan yang bisa dikelola dengan baik akan menghasilkan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan diatas normal
2. *Resource Based Theory* (RBT) yang menyatakan bahwa basis yang paling penting bagi keunggulan bersaing adalah adanya kombinasi yang unik dari sumber daya dan kapabilitas - *company specific resources* (Barney, 1991; Bharadwaj et al., 1993; Hall,1994) yang dihasilkan dari berbagai perbedaan dalam atribut-atribut perusahaan dalam sebuah industri.
3. Konsep keunggulan khas perusahaan-*company specific advantage/CSA* (Bharadwaj et al., 1993). Keunggulan khas perusahaan-*company specific advantage* adalah posisi untuk yang dikembangkan melalui pola bagaimana perusahaan menggunakan sumber dayanya
4. Voss et al, (1996);. Roy dan Potter, (1993) keunggulan produk baru cenderung untuk mencapai kinerja yang lebih baik
5. Magyari-Beck (1990) pengembangan produk baru terbentuk dari hasil nyata inovasi dipengaruhi proses kreatif dan kemampuan kreatif karyawan yang terlibat dalam produksi.
6. Creusen dan Snelders (2002); Jordan (2000); Burns et al.,(1999) keunikan produk, diferensiasi, kebaruan teknik untuk menghasilkan produk dengan biaya rendah dalam industri intensif desain/motif, maka selain memberikan konsumen nilai kepuasan konsumen seperti aspek kesenangan yang diberikan oleh produk, atau penampilan pribadi, ekspresi diri menjadi bagian penting dari keterlibatan dengan produk.

Deskripsi:

Konsep ini membangun sebuah model teoretikal dasar yang dikembangkan atas dasar telaah pustaka yang mendalam. Kemudian konsep ini akan diterapkan secara empirik pada Klaster unggulan batik di Provinsi Jawa Tengah.

Untuk mencapai tujuan organisasi digunakan alat/sarana yang akan menuntun manajemen untuk mengembangkan strateginya dengan melihat peranan faktor-faktor yang memberikan dampak positif pada peningkatan kinerja organisasinya. Pola yang digunakan dengan pola pengembangan orientasi stratejik dengan memusatkan perhatian pada keunggulan pengembangan produk kreatif, diferensiasi produk kreatif dan proses kreatif berorientasi biaya minimal untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Sumber dari orientasi keunggulan teknik kreatif distingtif berasal dari konsep sumber daya yang khas perusahaan - *company specific resources/CSR* dan konsep keunggulan khas perusahaan-*company specific advantage/CSA*.

Orientasi keunggulan teknik kreatif distingtif sebagai suatu pandangan organisasi untuk memusatkan perhatiannya bukan sebagai tujuan akhir yang dikembangkan organisasi tetapi sebagai alat atau sarana mencapai tujuan. Orientasi keunggulan teknik kreatif distingtif dapat dihasilkan jika perusahaan sukses membangun, memelihara dan mengembangkan berbagai keunggulan yang membedakan perusahaan dari perusahaan sebagai hasil dari asset stratejik yang dimiliki dan dikembangkan perusahaan.

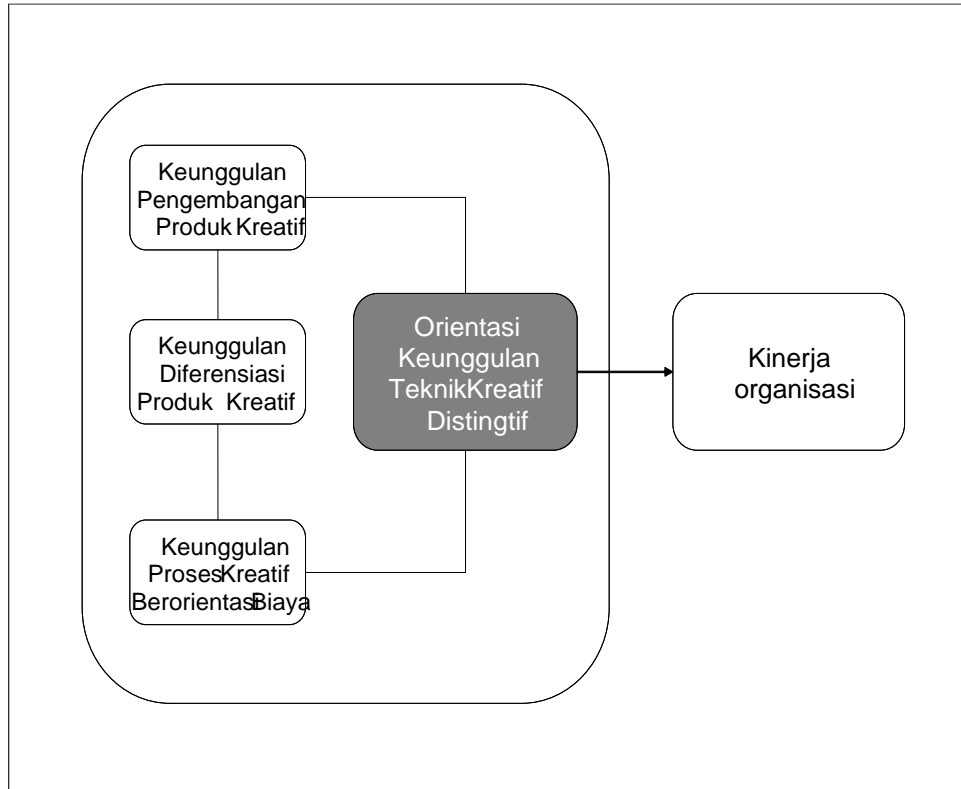
Proposisi yang menjadi konsep baru yaitu Konsep Orientasi Keunggulan Teknik Kreatif Distingtif sebagai suatu pandangan organisasi untuk berada pada posisi senantiasa mampu mempunyai keunggulan teknik kreatif yang berbeda dengan yang lain melalui keunggulan pengembangan produk kreatif, diferensiasi produk kreatif dan proses kreatif berorientasi biaya minimal. Orientasi keunggulan teknik kreatif distingtif akan diukur melalui variabel keunggulan pengembangan produk kreatif, diferensiasi produk kreatif dan proses kreatif berorientasi biaya minimal untuk mencapai peningkatan kinerja organisasi dengan didukung pembelajaran organisasional melalui pembelajaran eksploratif, eksploitatif dan transformatif.

KONSEP BARU:

Orientasi Keunggulan Teknik Kreatif Distingtif adalah pandangan yang mendasari perhatian organisasi untuk berada pada posisi yang mampu mengembangkan keunggulan produk kreatif dengan diferensiasi produk kreatif untuk memberikan yang terbaik dengan proses kreatif berorientasi biaya minimal. Selanjutnya dengan penerapan orientasi keunggulan teknik kreatif distingtif akan membawa peningkatan kinerja organisasi.

Secara piktografis, proposisi dan grand theoretical seperti nampak pada gambar berikut:

Proposisi Orientasi Keunggulan Teknik Kreatif Distingtif



Grand Theoretical Orientasi Keunggulan Teknik Kreatif Disti

ngtif

